

LAPORAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KURIKULUM FBSB UNY 2024



Judul:
REAKTUALISASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MENUJU UPAYA
MARKETABLE KURIKULUM

Tujuan SDGs yang Disasar:
Pendidikan Berkualitas

Diusulkan Oleh

Dra. Siti Mulyani, M.Hum./NIP. 19620729 198703 2 002
Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil./NIP. 19620416 199203 1 002
Galang Prastowo, S.Pd., M.A./NIP. 19900926 201903 1 014
Avi Meilawati, S.Pd, MA./NIP. 19830502 200912 2 003
Alya Chandra Dewi/NIM. 21205244007
Muhammad Faza Kurniawan/NIM. 22205241060
Siti Khotimah/NIM. 22205241013

FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KURIKULUM FBSB UNY
2024

1. Judul Penelitian : Reaktualisasi Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Upaya Marketable Kurikulum
2. Tujuan SDGs yang Disasar : Pendidikan Berkualitas
3. Ketua Peneliti :
 a. Nama lengkap : Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
 b. Jabatan : Lektor Kepala
 c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa - S1
 d. Alamat : Jl. Brotojoyo N0 19 RT 17 RW 01 Perumahan Purwomartani Baru, Kalasan, Sleman Yogyakarta 55571
 e. Telepon : +6281578829967
 f. e-mail : siti_mulyani@uny.ac.id
4. Bidang Keilmuan : Pendidikan
5. Skim : PENELITIAN PENGEMBANGAN KURIKULUM FBSB UNY 2024
6. Tema Penelitian Payung : Kurikulum pendidikan kearifan lokal
7. Sub Temap Penelitian Payung : Kurikulum Merdeka Belajar
8. Kelompok Peneliti :

No	Nama, Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1.	Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.	19620416 199203 1 002	
2.	Galang Prastowo, S.Pd., M.A.	19900926 201903 1 014	
3.	Avi Meilawati, S.Pd, MA.	19830502 200912 2 003	

9. Mahasiswa yang terlibat :

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Alya Chandra Dewi	21205244007	Pendidikan Bahasa Jawa
2.	Muhammad Faza Kurniawan	22205241060	Pendidikan Bahasa Jawa
3.	Siti Khotimah	22205241013	Pendidikan Bahasa Jawa

10. Lokasi Penelitian : DIY
11. Waktu Penelitian : 1 Juni 2024 s/d 1 September 2024
12. Dana yang diusulkan : Rp. 12.000.000,00



Prof. Nar Indayanto PSP, Ph.D.
 NIP 19821122 200604 1 001

Yogyakarta, 11 Mei 2024
 Ketua Pelaksana

Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
 NIP 196207291987032002

REAKTUALISASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MENUJU UPAYA MARKETABLE KURIKULUM

Ringkasan

[Budaya Jawa terus berkembang seiring perubahan zaman. Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan di perguruan tinggi juga harus dapat mengikuti kebutuhan masyarakat yang ada sekarang, bahkan dapat menyasar pada kebutuhan masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjaring pendapat stake holder, masyarakat dan dunia kerja yang menjadi pelaku, pengguna, sekaligus pemangku kebijakan atas lestarnya budaya Jawa. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan google form yang disebar pada alumni, instansi, sekolah, komunitas, dan masyarakat di DIY. Sebagai pelengkap, juga digunakan metode wawancara pada pihak-pihak tertentu. Luaran yang menjadi target penelitian ini ada dua, yaitu artikel dan buku kurikulum. TKT penelitian ini berada di level 5 yaitu validasi di lingkungan relevan.]

Kata kunci : [kurikulum, bahasa Jawa, marketable]

LATAR BELAKANG PENELITIAN

[Membuat kurikulum yang selaras dengan kebutuhan pasar dan lanskap zaman yang berkembang membutuhkan pendekatan yang dinamis. Strategi yang digunakan untuk memberdayakan program studi untuk mendiskusikan dan memulai perubahan kurikuler meliputi: (a) kepemilikan dan kepemimpinan yang jelas dari proses oleh prodi, (b) peluang untuk diskusi terbuka dan terstruktur minimal tentang keberhasilan siswa, (c) identifikasi dan distribusi data keberhasilan siswa, (d) tinjauan lintas disiplin yang ditargetkan dari rencana gelar, dan (e) integrasi perspektif siswa dan menasihati staf untuk mempertahankan fokus pada pemahaman pengalaman siswa dengan program dan sistem. Hasil awal dari penelitian Kit menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan partisipasi fakultas dan minat dalam

wawancara, data, dan cara untuk memperbaiki kurikulum mereka untuk meningkatkan keberhasilan siswa (Kit, 2021).

Ketika persaingan meningkat untuk siswa, industri pendidikan tinggi menghadapi krisis yang akan membahayakan jumlah universitas yang tetap buka. Pertama, itu adalah memperkirakan bahwa akan ada pengurangan pendaftaran 15% di sekolah pada awal 2026 (Barshay, 2018). Kedua, pandemi Covid-19 telah membuat mahasiswa waspada menunda rencana kuliahnya sampai mereka dapat menghadiri kelas secara langsung (Hartocollis & Levin, 2020). Ketiga, kenaikan tarif kuliah dan peningkatan hutang pinjaman mahasiswa membuat siswa bertanya apakah layak kuliah sama sekali ("Delayed Gratification," 2016

Alasan-alasan tersebut menuntut perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulumnya agar layak sebagai agen perubahan. Seperti halnya slogan Universitas Negeri Yogyakarta yang berbunyi Pendidikan adalah investasi masa depan. Berikut adalah kerangka umum untuk merancang kurikulum yang dapat selaras dengan kebutuhan masyarakat:

1. Riset Pasar dan Penilaian Kebutuhan:

Melakukan riset pasar menyeluruh untuk memahami tren saat ini dan masa depan, tuntutan, dan persyaratan keterampilan. Identifikasi industri, sektor, atau peran pekerjaan utama yang sangat diminati atau mengalami pertumbuhan. Kumpulkan umpan balik dari pengusaha, pakar industri, profesional, dan pemangku kepentingan terkait untuk menentukan harapan dan kebutuhan mereka.

2. Mendefinisikan Hasil Pembelajaran:

Tentukan dengan jelas hasil dan tujuan pembelajaran kurikulum berdasarkan kebutuhan pasar yang teridentifikasi. Tentukan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan sikap yang harus diperoleh peserta didik pada akhir program.

3. Integrasi Teknologi dan Praktik yang Muncul:

Menggabungkan teknologi, alat, dan praktik baru yang relevan dengan industri atau bidang ke dalam kurikulum. Tetap diperbarui pada kemajuan teknologi, metodologi, dan praktik terbaik untuk memastikan kurikulum tetap terkini dan relevan.

4. Fleksibilitas dan Kemampuan Beradaptasi:

Rancang kurikulum agar fleksibel dan mudah beradaptasi dengan perubahan di pasar dan lanskap teknologi. Sertakan mekanisme untuk tinjauan berkala dan pembaruan untuk memasukkan perkembangan baru, umpan balik, dan tren yang muncul.

5. Aplikasi Praktis dan Experiential Learning:

Tekankan pengalaman belajar praktis dan praktis yang mensimulasikan skenario dunia nyata. Memberikan kesempatan untuk magang, magang, proyek, studi kasus, dan pengalaman belajar kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan praktis dan kemampuan memecahkan masalah.

6. Soft Skill dan Pengembangan Profesional:

Mengintegrasikan pengembangan soft skill, seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, dan kecerdasan emosional, ke dalam kurikulum. Menawarkan lokakarya, seminar, dan sesi pelatihan tentang topik pengembangan profesional seperti kepemimpinan, manajemen waktu, jaringan, dan perencanaan karir.

7. Tanggung Jawab Etis dan Sosial:

Termasuk modul atau kursus tentang etika, keragaman, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menumbuhkan kesadaran etis dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab di antara peserta didik.

8. Penilaian dan Evaluasi:

Mengembangkan strategi penilaian yang komprehensif untuk mengukur kemajuan peserta didik dan pencapaian hasil belajar. Gunakan berbagai metode penilaian, termasuk ujian, proyek, presentasi, portofolio, dan evaluasi sejawat, untuk mengevaluasi penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

9. Peningkatan Berkelanjutan dan Loop Umpan Balik:

Menetapkan mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa, instruktur, pengusaha, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum. Gunakan wawasan dan umpan balik berbasis data untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian berkelanjutan pada kurikulum. Dengan mengikuti panduan ini dan memasukkan umpan balik dari pemangku kepentingan, maka dapat membuat kurikulum yang mencerminkan kebutuhan pasar dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jawa yang saat ini digunakan merupakan Kurikulum Merdeka Belajar yang sebenarnya sudah dapat dikatakan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Namun hal itu memerlukan dukungan kuat dari stake holder dan dunia kerja. Untuk itulah, pada penelitian ini akan dicari bagaimana konsep kurikulum Bahasa Jawa ke depan agar dapat menjadi wadah di Masyarakat.

1. Visi Keilmuan Program Studi

Mengkaji dan mengembangkan ilmu pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa yang berorientasi pada lulusan yang unggul dan profesional dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jawa.

2. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik tingkat sarjana dalam bidang bahasa, sastra dan budaya Jawa yang berorientasi pada keunggulan, berbasis TIK, dan berjiwa *entrepreneurship*.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk mengembangkan, menghasilkan, dan mengaplikasikan berbagai teori dan inovasi mutakhir di bidang bahasa, sastra dan budaya Jawa.

- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan dan melestarikan temuan ilmu bahasa, sastra dan budaya Jawa sebagai bentuk partisipasi aktif di dalam masyarakat.
- d. Menyelenggarakan dan meningkatkan kegiatan akademik yang dapat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan sosial dan religius seluruh civitas akademik.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga mitra di dalam maupun luar negeri dalam bidang penelitian, pengembangan SDM, dan publikasi keilmuan bahasa, sastra dan budaya Jawa.

f. Tujuan Program Studi

Terwujudnya sarjana pendidikan Bahasa Jawa yang berkarakter, unggul dan profesional dalam mengaplikasikan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan professional bidang bahasa, sastra, dan budaya Jawa.

C. PROFIL LULUSAN

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa menjadi sarjana Pendidikan Bahasa Jawa yang mampu menjadi 1) guru profesional yang menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian, menginspirasi dan menjadi teladan, memiliki penampilan memesona, berwibawa, tegas, ikhlas, serta disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan; 2) peneliti pemula yang mengkaji permasalahan bidang pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jawa; serta 3) praktisi bidang bahasa Jawa seperti pewara, penyunting, penyuluh, jurnalis, dan sebagainya.

Dari apa yang telah dijabarkan dalam kurikulum program studi Pendidikan bahasa Jawa tersebut masih diperlukan penguatan dari stake holder dan Masyarakat.

]

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Tujuan Pendidikan Nasional

yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatism dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS. Pergeseran tujuan pendidikan nasional tersebut semakin

terasa saat ini dengan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan, karena pragmatism dalam merespon kebutuhan pasar kerja lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat materialisme sehingga melupakan pengajaran dengan semangat kebangsaan, keadilan sosial, serta sifat-sifat kemanusiaan yang memiliki moral luhur sebagai warga negara.

Kurikulum Pendidikan tinggi yang berlaku sekarang adalah berdasar Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka (MBKM). Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan

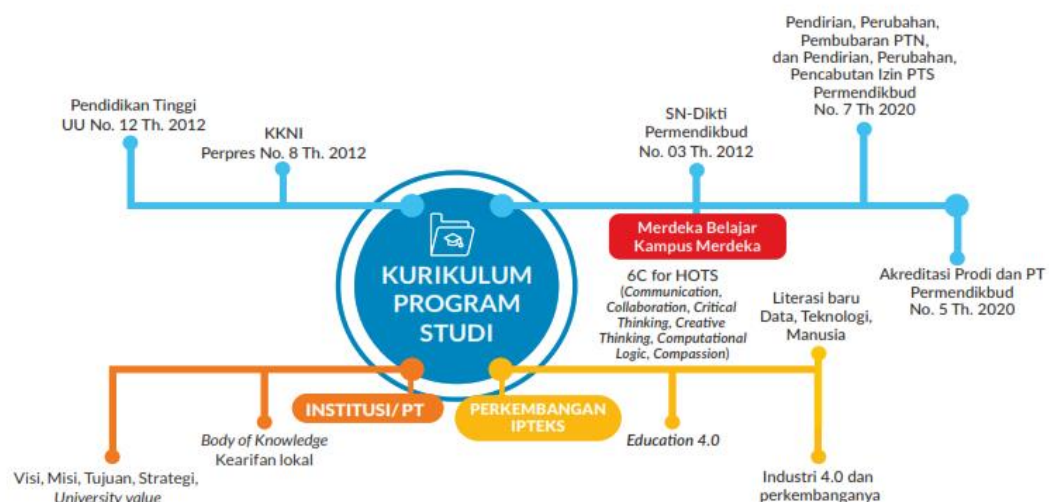
memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9.

Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan

literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak

perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat (1)). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI khususnya pada bagian Pengetahuan dan Keterampilan khusus, sedangkan pada bagian Sikap dan Keterampilan Umum dapat diadopsi dari SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapny mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan 8 Standar Nasional Penelitian, dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Pada pengembangan kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Jawa ke depan, perlu ditekankan Upaya pengembangan pada bidang industry. Pendidikan bahasa Jawa tidak hanya menyiapkan mahasiswa menjadi guru Bahasa Jawa, tetapi juga berkompeten di dunia industry. Dalam hal ini, program studi Bahasa Jawa melakukan survey kepada pasar yang terdiri dari bidang industry dan Masyarakat secara umum untuk dapat memberikan rekomendasi dan saran kebutuhan pasar di masa depan. Harapannya, Pendidikan Bahasa Jawa dapat menggunakan hasil angket dan survey tersebut untuk revisi dan mengembangkan

[Debra Zahay, Brooke Reavey, Antonio Alvarado, Wesley A. Pollitte. An Integrated Model Of Digital Marketing Curriculum Design.

Kit W. Cho, Adriana P. Visbal, Michelle Moosally, Jeffrey Jackson, and Lucas Logan. Empowering Faculty to Build Meaningful Curricula to Enhance Student Success.

Direktorat jendral Pendidikan tinggi. Panduan penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi. 2024

METODE

[Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menjangring usulan dari stake holder dan dunia kerja dunia industry. Data dikumpulkan menggunakan google form dan wawancara pada pihak terkait. Data diolah menggunakan analisis konstruk, kemudian dirumuskan hasil dari temuan.]

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasar analisis yang dilakukan terhadap hasil pengisian formulir dari google form yang diberikan kepada responden, didapatkan data sebagai berikut.

Data Responden

Berdasar hasil isian google form, diketahui bahwa responden berasal dari berbagai latar belakang, antara lain guru bahasa Jawa, guru non-Bahasa Jawa, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan wiraswasta. Berikut data responden yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Latar Belakang Responden

Responden	Jumlah
Guru Bahasa Jawa	32
Guru	2
Kepala Sekolah	1
Pengawas Sekolah	1
Wiraswasta	1
Jumlah	37

Jumlah responden adalah 37 orang. Latar belakang responden sebagian besar berasal dari guru bahasa Jawa baik pada jenjang SMP ataupun SMA/SMK dengan jumlah 32 orang. Selain itu, juga terdapat responden yang berasal dari guru non-Bahasa Jawa, kepala sekolah, dan pengawas sekolah sejumlah 4 orang, dengan rincian guru sejumlah 2 orang, kepala sekolah dan pengawas sekolah masing-masing 1 orang. Selain dari komponen guru, kepala sekolah, dan pengawas, juga terdapat 1 orang responden yang berasal dari wiraswasta.

Berikut data responden yang disajikan dalam bentuk diagram pie.

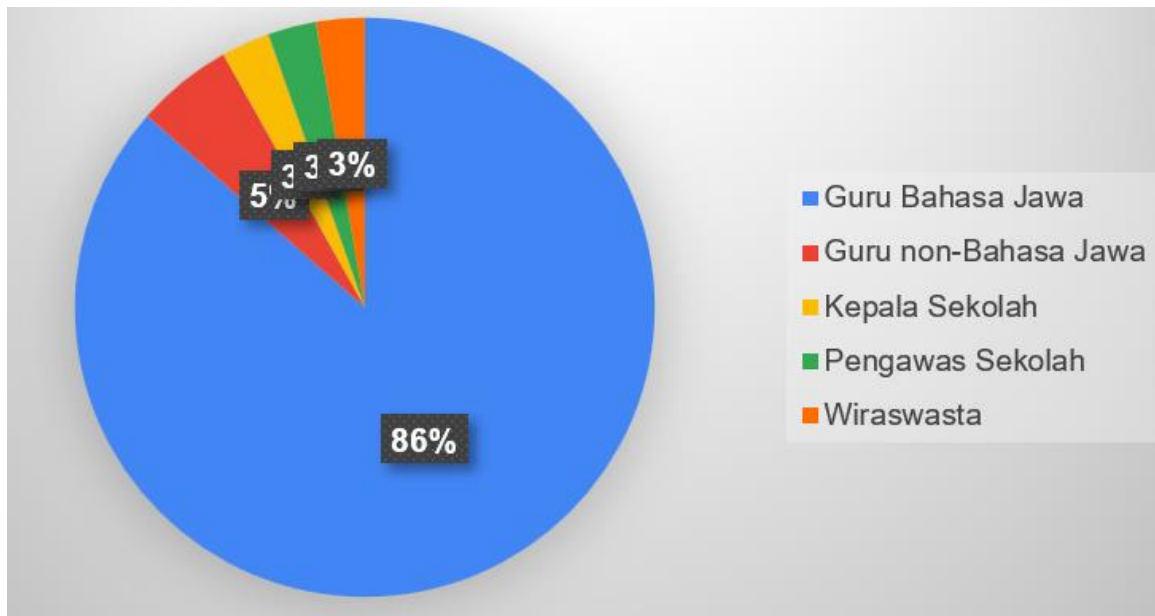


Diagram 2. Data Responden

Berdasar diagram pie diketahui prosentase masing-masing responden. Prosentase responden dari guru Bahasa Jawa (86%), guru non-Bahasa Jawa 5%, selebihnya adalah pengawas sekolah dan wiraswasta masing-masing 3%. Berdasar data tersebut maka responden terbesar berasal dari guru mata pelajaran Bahasa Jawa dengan prosentase 86%.

Data mata kuliah menuju marketable kurikulum menurut responden

Hasil pengisian google form menunjukkan responden berasal dari beragam latar belakang. Sebagian besar responden berasal dari latar belakang guru bahasa Jawa. Di samping guru Bahasa Jawa, juga terdapat responden berasal dari latar belakang guru non-Bahasa Jawa, kepala sekolah, pengawas, dan wiraswasta. Dengan latar belakang yang beragam itu, masing-masing responden memiliki pendapat yang beragam mengenai mata kuliah marketable yang dipandang akan menunjang perkuliahan pada prodi bahasa Jawa. Satu orang responden ada yang memberikan pendapat lebih dari satu, sehingga didapat sejumlah 77 isian data mengenai mata kuliah, yang tersebar menjadi 24 mata kuliah. Berikut data mata kuliah yang menunjang

marketable kurikulum dalam memenuhi kebutuhan di dunia kerja yang disajikan dalam bentuk tabel.

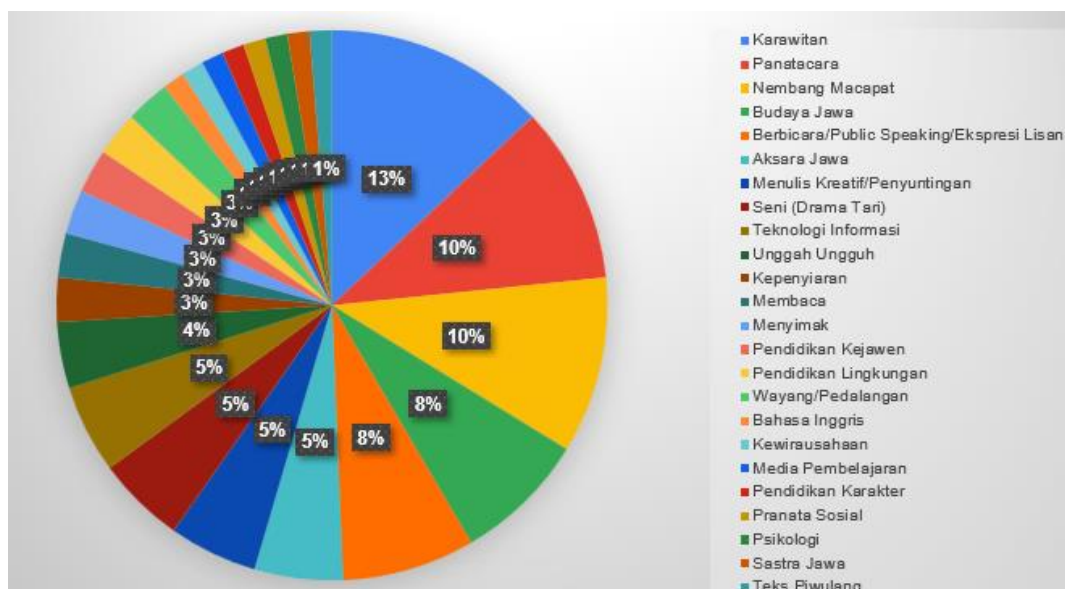
Tabel 2. Mata Kuliah menuju Marketable Kurikulum

	Nama Mata Kuliah	Jumlah	Prosentase
1	Karawitan	10	13.3
2	Panatacara	8	10.7
3	Nembang Macapat	8	10.7
4	Budaya Jawa	6	8.0
5	Berbicara/Public Speaking/Ekspresi Lisan	6	8.0
6	Aksara Jawa	4	5.3
7	Menulis Kreatif/Penyuntingan	4	5.3
8	Seni (Drama, Tari)	4	5.3
9	Teknologi Informasi	4	5.3
10	Unggah Ungguh	3	4.0
11	Kepenyiaran	2	2.7
12	Membaca	2	2.7
13	Menyimak	2	2.7
14	Pendidikan Kejawen	2	2.7
15	Pendidikan Lingkungan	2	2.7
16	Wayang/Pedalangan	2	2.7
17	Bahasa Inggris	1	1.3
18	Kewirausahaan	1	1.3
19	Media Pembelajaran	1	1.3
20	Pendidikan Karakter	1	1.3

21	Pranata Sosial	1	1.3
22	Psikologi	1	1.3
23	Sastra Jawa	1	1.3
24	Teks Piwulang	1	1.3
	Jumlah	77	100.0

Berdasar 77 isian data, didapatkan sejumlah 24 daftar mata kuliah dengan jumlah data yang beragam. Mata kuliah karawitan sumlah 10 data, panatacara dan nembang macapat 8 data; budaya jawa dan berbicara/*public speaking*/ekspresi lisan sejumlah 8 data; aksara jawa, menulis kreatif/penyuntingan, seni (drama, tari), dan teknologi masing-masing 4 data; unggah ungguh 3 data; kepenyiaran, membaca, menyimak, pendidikan kejawen, pendidikan lingkungan, dan wayang/pedalangan masing-masing 2 data; serta Bahasa Inggris, kewirausahaan, media pembelajaran, pendidikan karakter, pranata sosial, psikologi, sastra jawa, dan teks piwulang masing-masing 1 data.

Berikut data mata kuliah menuju marketable kurikulum menurut responden yang disajikan dalam bentuk diagram pie.



Berdasar isian data responden, terdapat 24 mata kuliah yang menurut responden masuk mata kuliah yang memiliki nilai marketable kurikulum. Dari keduapuluh empat mata kuliah tersebut, terdapat lima mata kuliah dengan prosentase teratas antara lain karawitan (13,3%); panatacara dan nembang macapat (masing-masing 10,7%); budaya jawa dan berbicara/public speaking/ekspresi lisan (masing-masing 8%); aksara jawa, menulis kreatif/ penyuntingan, seni (drama, tari), dan teknologi informasi (masing-masing 5,3%).

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

[illegible]

Lampiran 3. Pernyataan kesediaan melaksanakan penelitian dari Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
NIP : 196207291987032002
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I/IVb
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Dengan ini menyatakan kesediaan melaksanakan penelitian. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Mei 2024

Yang menyatakan,



Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya UNY,

Prof. Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, Ph.D.
NIP 198211222006041001

Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
NIP 196207291987032002



**PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA TAHUN 2024
NOMOR : B/585.10/UN34.12/PT.01.05/2024**

Pada hari ini Senin Tanggal Tiga Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro : Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
S.Pd., M.Pd., Ph.D.
2. Dra. Siti Mulyani, M.Hum. : Ketua Tim Peneliti dari Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Tim Peneliti dari B/585.10/UN34.12/PT.01.05/2024 selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK
Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Surat keputusan sebagai Dekan Nomor: B/1680/UN34/KP.08.01/2023
2. RKA UNY Tahun 2024

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1
PELAKSANAAN PENELITIAN**

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan Penelitian dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut:

Judul : Reaktualisasi Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Upaya Marketable Kurikulum

Ketua : Dra. Siti Mulyani, M.Hum.

Anggota :

1. Avi Meilawati, S.Pd, MA.
2. Galang Prastowo, S.Pd., M.A.
3. Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.



- (2) PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 12.000.000 (Dua Belas Juta Rupiah) yang dibebankan kepada RKA UNY Tahun 2024
- (3) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

Pasal 2

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terhitung mulai tanggal 03 Juni 2024 sampai dengan tanggal 31 September 2024.

Pasal 3

CARA PEMBAYARAN

Pembayaran dana Penelitian ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama 70% sebesar dari Rp 12.000.000 (Dua Belas Juta Rupiah) yaitu sebesar Rp. 8.400.000 (Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap Kedua 30% sebesar dari Rp 12.000.000 (Dua Belas Juta Rupiah) yaitu sebesar Rp. 3.600.000 (Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan penelitian kepada PIHAK PERTAMA dengan bukti cetak hasil verifikasi oleh tim paling lambat tanggal **31 September 2024**.

Pasal 4

PETANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban menyampaikan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - a. Laporan akhir hasil penelitian dalam bentuk *softcopy* (*.pdf) dan diunggah ke dalam sistem ***simppm.drpm.uny.ac.id*** paling lambat **31 September 2024**.
 - b. Laporan hasil penelitian dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* (2 eksemplar) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 1. Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
 2. Warna cover **Ungu**
- (2) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya UNY
- (3) Mengikuti Seminar dari Awal sampai dengan selesai
- (4) Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses bahan mengajar;
- (5) Publikasi hasil penelitiannya submit pada prosiding atau Jurnal nasional terindeks Sinta, Jurnal, produk Model, Prototype, Desain, karya Seni, Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna, Kebijakan; atau Buku



referensi ber ISBN, book chapter, monograf; atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI): hak cipta dan/atau paten.dan Jurnal Internasional terindek bereputasi (Wos, Scopus).

Pasal 5

PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban membuat laporan kemajuan pelaksanaan penelitian dan laporan penggunaan keuangan dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal **31 September 2024** disertai cetak bukti hasil verifikasi, serta mengunggah laporan tersebut ke ***simppm.drpm.uny.ac.id***
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Universitas Negeri Yogyakarta.
- (3) Perpajakan yang timbul atas transaksi penggunaan dana penelitian menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Universitas Negeri Yogyakarta.
- (5) Biaya materai dan seminar proposal, monev serta seminar hasil dibebankan pada PIHAK KEDUA.

Pasal 6

SANKSI

- (1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Universitas Negeri Yogyakarta.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Universitas Negeri Yogyakarta.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Universitas Negeri Yogyakarta.



Pasal 7 HASIL PENELITIAN

- (1) Hasil Penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil penelitian berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 8 KEADAAN KAHAR

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang, perang saudara, blokade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusakan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah dibidang moneter. *Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

Pasal 9 PENUTUP

- (1) Surat Perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
- (2) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
NIP 196207291987032002

PIHAK PERTAMA
Dekan



Prof. Nur Hidayanto PSP, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP 198211222006041001

BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PENELITIAN

Tgl 27 September 2024

- ## SARAN-SARAN

NIP. 19670204 199203 1 002

